

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental analitik menggunakan data lampau rekam medis pasien lansia dengan terapi antihipertensi yang menjalani terapi rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2024 di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini terdiri dari semua pasien lansia yang terdiagnosa hipertensi dan menjalani pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari semua pasien lansia yang terdiagnosa hipertensi dan menjalani pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebagaimana berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 2) Pasien berusia > 60 tahun.
- 3) Pasien mendapatkan minimal 2 macam obat baik sesama antihipertensi atau obat antihipertensi dengan non antihipertensi.

- 4) Pasien memiliki data rekam medis yang lengkap (jenis kelamin, penyakit penyerta, nilai tekanan darah, dan nama obat antihipertensi maupun non antihipertensi yang diberikan ke pasien).
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Penderita hipertensi yang menerima pengobatan <1 bulan.
 - 2) Pasien hipertensi yang meninggal.
 - 3) Pasien mendapatkan obat yang tidak terdapat pada *drugs.com*.
3. Besar sampel

Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{1.152}{1+1.152(0,1^2)}$$

$$n = 92,01$$

$$n = 92 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

e = batas toleransi *error* (10% atau 0,1%)

Jadi jumlah total sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini adalah 92 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: potensi interaksi obat antihipertensi yang dikonsumsi oleh pasien lansia.
2. Variabel terikat: ketercapaian luaran klinik berupa target tekanan darah pasien setelah menjalani pengobatan hipertensi minimal 1 bulan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Karakteristik	Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Klasifikasi	Skala
1.	Pasien	Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang membedakan perempuan dan laki-laki pada pasien hipertensi lansia.	Data rekam medis	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
		Penyakit penyerta atau komplikasi	Kondisi medis lain yang diderita pasien secara bersamaan selain hipertensi.	Data rekam medis	1. Ada penyakit penyerta atau tanpa komplikasi 2. Tidak ada penyakit penyerta atau komplikasi	Nominal
2.	Profil pengobatan	Jenis terapi antihipertensi	Jenis terapi yang digunakan dalam pengobatan hipertensi selama satu bulan terakhir, merujuk pada terapi tunggal dan kombinasi.	Data rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
		Golongan obat antihipertensi	Klasifikasi obat antihipertensi yang digunakan dalam pengobatan hipertensi pada satu bulan sebelum pasien kontrol kembali	Data rekam medis	1. <i>Calcium Channel Blocker (CCB)</i> 2. <i>Diuretik</i> 3. <i>Angiotensin Converting Enzym (ACEI)</i> 4. <i>α-blocker</i> 5. <i>β-blocker</i> 6. <i>Angiotensin II Receptor Blocker (ARB)</i>	Nominal
		Nama obat antihipertensi	Nama obat antihipertensi yang digunakan	Data rekam medis	1. Nifedipin 2. Furosemide 3. Captopril 4. Terazosin	Nominal

No	Karakteristik	Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Klasifikasi	Skala
			oleh penderita hipertensi satu bulan sebelum pasien kontrol kembali		5. Bisoprolol 6. Ibesartan	
3.	Interaksi obat	Potensi interaksi obat	Interaksi yang mungkin terjadi antar obat antihipertensi atau obat antihipertensi dengan non antihipertensi berdasarkan persepan yang diterima oleh pasien selama satu bulan terakhir.	<i>Drugs.com</i>	1. Terjadi interaksi obat 2. Tidak terjadi interaksi obat	Nominal
		Tingkat keparahan interaksi obat	Derajat keparahan interaksi obat antihipertensi berdasarkan persepan yang diterima oleh pasien selama satu bulan terakhir.	<i>Drugs.com</i>	1. <i>Major</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Minor</i>	Nominal
		Mekanisme interaksi obat	Mekanisme interaksi obat antihipertensi berdasarkan persepan yang diterima oleh pasien selama satu bulan terakhir.	<i>Drugs.com</i>	1. Farmakokin etik 2. Farmakodinamik	Nominal
4.	Luaran Klinis	Target tekanan darah	Nilai tekanan darah yang dicapai pasien setelah menjalani pengobatan antihipertensi selama satu bulan terakhir pada tahun 2023	Data rekam medis	1. Tercapai 3. Tidak tercapai	Nominal

F. Alat dan Metode Pengambilan Data

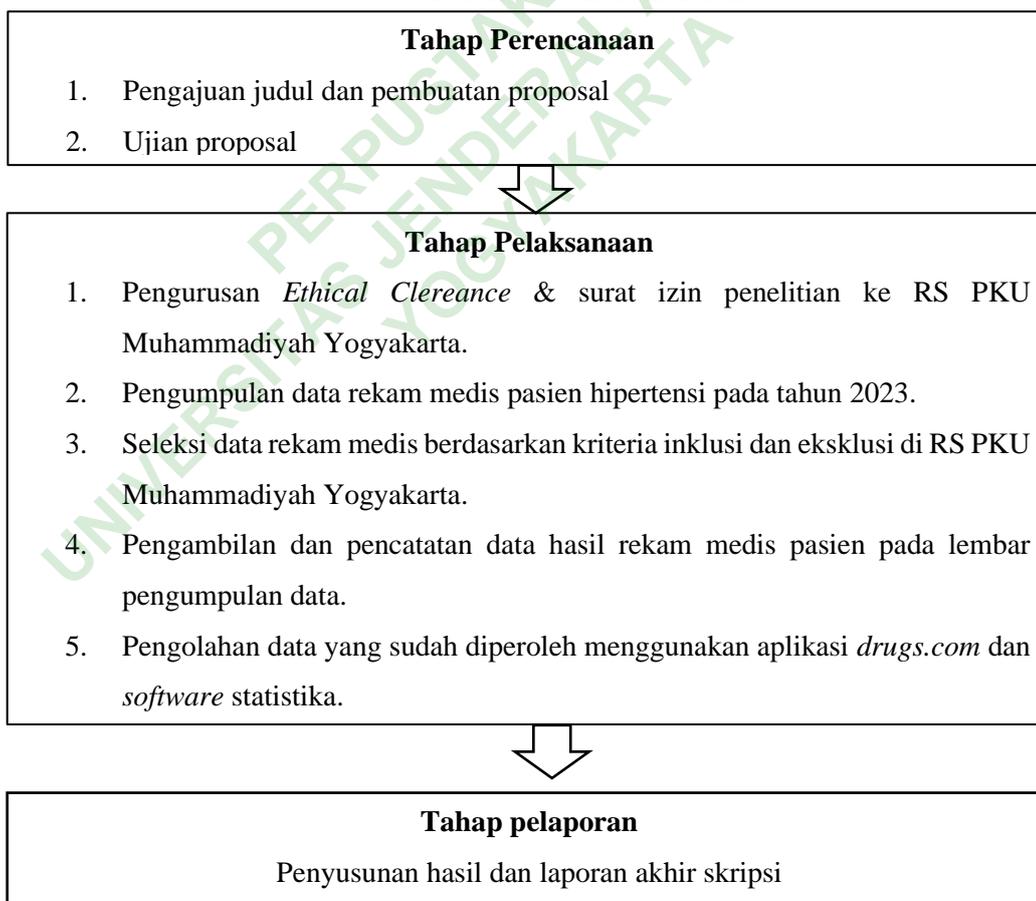
1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah rekam medis dan lembar pengumpulan data.

2. Metode pengumpulan data

Pengambilan data dilakukan dengan penelusuran rekam medis pasien, meliputi data karakteristik pasien (jenis kelamin pasien dan penyakit penyerta), profil pengobatan (nama obat antihipertensi, golongan obat antihipertensi, dan jenis terapi antihipertensi), potensi interaksi obat (mekanisme interaksi obat, tingkat keparahan interaksi obat, dan potensi interaksi obat), serta data luaran klinis berupa target tekanan darah pasien setelah menjalani satu bulan pengobatan.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data rekam medis pasien yang telah diperoleh kemudian disusun dan dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya, dan diolah menggunakan *microsoft excel*, *Drugs.com*, dan *software* analisis statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik sampel berdasarkan data karakteristik pasien, profil pengobatan, interaksi obat, dan target tekanan darah. Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya kemudian diolah dalam bentuk jumlah dan persentase menggunakan *microsoft excel*.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu hubungan antara potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien lansia dengan ketercapaian luaran klinis berupa target tekanan darah pasien setelah menajalani 1 bulan pengobatan. Analisis menggunakan uji *chi square* dengan interpretasi data jika *p-value* $< 0,05$ maka menunjukkan ada hubungan antar variabel, sedangkan jika *p-value* $> 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel.